

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan didukung dengan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana perkotaan telah memicu terjadinya perubahan terhadap kualitas lingkungan. Salah satu sarana perkotaan yang pembangunannya cukup pesat adalah pusat perbelanjaan modern atau mall. Mall digunakan sebagai pusat berbelanja pengganti pasar tradisional dan sekaligus sebagai tempat hiburan bagi pengunjung. Keberadaan mall dapat berdampak positif dan negatif terhadap lingkungan hidup. Dampak negatif adanya limbah yang dihasilkan dari sisa kegiatan yaitu sampah, limbah cair dan limbah gas yang berpotensi mencemari lingkungan. Untuk mengurangi dampak negatif dari limbah diperlukan pengolahan yang disesuaikan dengan karakteristik limbah sehingga menghasilkan efluen sesuai baku mutu lingkungan. (Saragih, 2018)

Lippo Plaza menyediakan fasilitas berbelanja berjumlah 2 tenant yaitu Matahari Departemen Store dan Hypermart. Fasilitas makanan dan minuman yang beraneka ragam dengan jumlah 6 tenant seperti Uncle-K, Kopi Ketje, CFC, Suteki Sushi, Maxx Coffee, Shihlin dan fasilitas hiburan seperti Cinapolis.. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki Lippo Plaza Jambi diharapkan menjadi daya tarik masyarakat Kota Jambi untuk berkunjung. Perkiraan jumlah pengunjung sebelum covid-19 rata-rata 1200 pengunjung per hari akan tetapi saat covid-19 Lippo Plaza Jambi mengalami penurunan pengunjung dengan jumlah  $\pm 500$  orang perhari.

Jumlah pengunjung tentunya akan mempengaruhi timbulan air limbah yang dihasilkan. Air limbah yang tidak diolah akan terakumulasi dan bersifat septik, penguraian dari bahan organik yang dikandungnya akan menyebabkan gangguan pada badan air penerima. (Gita Ayu,2019)

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Lippo Plaza Jambi dengan menggunakan teknologi *Biofilter Anaerob-Aerob* sejak Tahun 2016. Berdasarkan hasil uji laboratorium yang telah dilakukan dari tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa parameter BOD, COD, TSS dan Total Coliform di atas baku mutu yang ditetapkan pemerintah yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Hasil uji laboratorium disajikan pada Lampiran 1. Selanjutnya dalam mengoperasikan IPAL tersebut Lippo Plaza memiliki 1 (satu) operator yang kualifikasi pendidikannya diploma. Hasil wawancara peneliti dengan operator menyatakan bahwa operator tidak menguasai secara teknis pengoperasionalan IPAL. Berdasarkan parameter di atas perlu dilakukan analisis untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam pengelolaan limbah cair Lippo Plaza Jambi adalah Analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi sistem pengelolaan limbah cair Lippo Plaza Jambi dilihat dari 3 (tiga) aspek yaitu aspek manajemen, aspek teknis, dan aspek persepsi masyarakat, dari aspek-aspek ini diharapkan mampu memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat

meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*)

Analisis ini diharapkan dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pengelolaan IPAL Lippo Plaza Jambi, kemudian dilakukan evaluasi terhadap IPAL Lippo Plaza Jambi. Selanjutnya, hasil evaluasi yang didapat nantinya dijadikan masukan bagi pihak Lippo Plaza Jambi dalam memperbaiki kinerja dari pengelolaan IPAL. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengajukan penelitian dengan judul ANALISIS SWOT PENGELOLAAN AIR LIMBAH LIPPO PLAZA KOTA JAMBI.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor internal dan eksternal dilihat dari aspek manajemen, aspek teknis dan aspek persepsi masyarakat terhadap pengelolaan IPAL Lippo Plaza Jambi?
2. Bagaimana strategi dalam pengelolaan air limbah di IPAL Lippo Plaza Jambi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal dilihat dari aspek manajemen, aspek teknis dan aspek persepsi masyarakat terhadap pengelolaan IPAL Lippo Plaza Jambi;
2. Mengetahui strategi dalam pengelolaan air limbah di IPAL Lippo Plaza Jambi.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

### 1. Aspek Manajemen

Pihak yang mengelola prasarana dan sarana pengelolaan air limbah Lippo Plaza Jambi

### 2 Aspek Teknis

a. Kondisi fisik IPAL Lippo Plaza Jambi yang menggambarkan bagaimana proses pengelolaan limbah domestik yang masuk ke dalamnya

b. Kondisi sistem penyaluran/perpipaan yang menentukan kelancaran distribusi sumber air limbah ke IPAL.

### 3 Aspek Persepsi Masyarakat

Persepsi Masyarakat terhadap efluen hasil olahan IPAL Lippo Plaza Jambi

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir terdiri dari :

### BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah judul tugas akhir, merumuskan masalah, menentukan tujuan, membatasi lingkup penelitian.

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai teori-teori yang dapat dijadikan landasan penelitian.

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan referensi peneliti terdahulu.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang kerangka pemikiran, rencana penelitian, jadwal kegiatan dan metode yang diterapkan dalam penelitian

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh

### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dan uga saran dari asil penelitian yang telah dilakukan.

